Bongaya Journal of Research in Management
Volume 7 Nomor 2 . Hal 182 - 190. e-ISSN: 2615-8868
Homepage: https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRM

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA Tbk PERIODE 2020-2023

Astri Maychika M[1)], Eta Susanti[2)], Welthin Sianda[3)], Rafiqah Asaff[4)], Charisma Ekawaty[5)]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma Palopo
Email: astrimaychika.m2580@gmail.com[1)], etasusanti30@gmail.com[2)], welthinsianda@gmail.com[3)], rafiqa.asaff@unanda.ac.id[4)], charisma@unanda.ac.id[5)]

©2018 –Bongaya Journal for Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract: *The pharmaceutical industry is very important in today's ever-evolving situation, where the supply of drugs is needed by both specialised and lay consumers. PT Kimia Farma Tbk is one of the largest pharmaceutical factories in the world. From the measurement results of the liquidity ratio of PT Kimia Farma, Tbk shows that if the ratio is low, the company has less assets to pay debts. However, the results of measuring high ratios do not necessarily indicate that the company is in good condition. This study aims to determine and analyse the current ratio, quick ratio, cash ration in assessing financial performance at PT Kimia Farma Tbk for the period 2020-2023. The research method used in this research is a quantitative method where data is collected and then analysed using the current ratio, quick ratio, and cash ratio. From this analysis, the results obtained using the current ratio of the number of current assets that are less than short-term debt result in PT Kimia Farma Tbk having difficulty paying short-term debt if at any time billed by creditors with an industry standard of 2 times (200%) then the results of the calculation of the quick ratio that has been carried out the value obtained has not reached the industry standard, so the results of the liquidity ratio research to assess the financial performance of PT Kimia Farma Tbk are illiquid. From the analysis using the cash ratio shows that the level of cash availability is not fully able to pay all short-term debt in the company because it has not reached the industry standard cash ratio. The conclusion that can be drawn from the results of this study is that PT Kimia Farma for the period 2020-2023 does not have the ability to pay its debts in the period that must be paid immediately or short-term in a timely manner..*

Keywords: *Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio*

Abstrak: Industri farmasi sangat penting dalam situasi yang terus berkembang saat ini, di mana pasokan obat sangat dibutuhkan oleh konsumen khusus dan awam. PT. Kimia Farma Tbk adalah salah satu pabrik farmasi terbesar di dunia. Dari hasil pengukuran rasio likuiditas PT. Kimia Farma, Tbk menunjukkan bahwa jika rasio rendah, perusahaan memiliki aset yang kurang untuk membayar utang. Namun, hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu menunjukkan bahwa keadaan perusahaan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Current ratio, quick ratio, cash ration dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk periode 2020-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana data dikumpulkan dan kemudain dianalisis dengan menggunakan current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Dari analisis tersebut hasil yang didapatkan dengan menggunakan current ratio jumlah aset lancar yang lebih sedikit dibandingkan dengan utang jangka pendek mengakibatkan PT. Kimia Farma Tbk kesulitan membayar utang jangka pendek jika sewaktu-waktu ditagih oleh kreditur dengan standar industri yaitu 2 kali (200%) kemudian hasil perhitungan rasio cepat yang telah dilakukan nilai yang diperoleh belum mencapai standar indutri, sehingga hasil penelitian rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk tidak likuid. Dari analisis menggunakan cash ratio menunjukkan bahwa

belum sepenuhnya tingkat ketersediaan kas mampu membayar semua utang jangka pendek yang ada diperusahaan karena belum mencapai standar industri rasio kas. Kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil penelitian ini bahwa PT. Kimia Farma periode 2020-2023 tidak memiliki kesanggupan untuk membayar utangnya dalam jangka waktu yang harus segera dibayar atau jangka pendek secara tepat waktu.

Kata kunci: *Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio*

PENDAHULUAN

Industri Farmasi tidak hanya berfungsi untuk meminimalkan masalah pengobatan, tetapi juga berfungsi untuk menetralisir perekonomian negara. Ini karena sektor ini merupakan salah satu faktor yang memengaruhi apakah sistem ekonomi negara berkembang atau merosot. Oleh karena itu, keadaan ekonomi saat ini menyebabkan persaingan yang ketat di antara bisnis di sektor ini. Setiap bisnis harus memiliki kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang konsisten dan stabil untuk meningkatkan kinerjanya, jika mereka ingin tetap bersaing dan mencapai tujuannya (Nuraisa, 2023).

Kimia Farma didirikan pada tahun 1817 oleh pemerintah Hindia Belanda, yang merupakan perusahaan farmasi utama di Indonesia. Nama afiliasi utamanya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp and Co. PT. Kimia Farma Tbk adalah salah satu pabrik farmasi terbesar di dunia. Dari hasil pengukuran rasio likuiditas menunjukkan bahwa jika rasio rendah, perusahaan memiliki aset yang kurang untuk membayar utang. Namun, hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu menunjukkan bahwa keadaan perusahaan baik. Hal ini mungkin karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Dalam praktiknya, tingkat current ratio dengan standar 200% (2:1) biasanya dianggap sebagai angka yang cukup baik. Namun, hal ini tidak dapat dijadikan patokan yang tepat, dan tidak ada aturan mutlak tentang tingkat current ratio mana yang dianggap baik atau harus dipertahankan oleh suatu perusahaan. Ini karena tingkat current ratio biasanya sangat bergantung pada jenis usaha yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Dari uraian fakta latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis *current ratio, cash ratio,* dan *quick ratio* dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2020-2023. Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini untuk menganalisis analisis current ratio, cash ratio, dan quick ratio dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2020-2023.

Penelitian Nawa & Wulandari, (2023), yang berjudul Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Keuangan untuk menilai Kinerja Perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk Periode Tahun 2018-2021. Hasil perhitungan rasio likuiditas pada current ratio dan quick ratio menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Sedangkan profitabilitas rata-rata pada net profit margin, return on assets menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Magfira, (2019) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan di PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas untuk Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukan kondisi keuangan cukup baik dimana persentase Loan to Deposit Ratio (LDR) masih diatas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk Cash Ratio (CR) terbilang sangat baik karena rasio yang dihasillkan berada pada standar Bank Indonesia meskipun persentasenya dikatakan tidak efektif dalam mengelola kas bank, sebab dana yang tertanam dalam kas dapat dikatakan dana yang menganggur dan tidak diefektifkan dalam usaha meningkatkan labanya. Rasio profitabilitas pada Return on Asset (ROA) menunjukkan kondisi keuangan yang sangat baik dimana tingginya persentase nilai berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia dan Return on Equity (ROE) menunjukkan

bahwa bank dalam kondisi baik dimana tingginya persentase mampu memenuhi kriteria penilaian kesehatan yang ditetapakn oleh Bank Indonesia.

Penelitian Nafiudin. M, (2019) yang berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas untuk menilai Kinerja Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, rasio likuiditas PT. Mayora Indah Tbk yang terdiri dari Current Ratio dan Quick Ratio dinilai dalam keadaan yang positif. Rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk yang terdiri dari Net Profit Margin, ROA, dan ROE dinilai dengan keadaan yang cukup positif. Analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas PT. Mayora Indah Tbk yang terdiri dari Working Capital Turn Over, Total Asset Turn Over, Receivablel Turn Over, dan Fixed Asset Turn Over juga dinilai dengan keadaan yang positif baik. Menurut Fahmi, (2020) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pendapat lain dari Hery, (2015) analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para mengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Menurut Husna dalam Revita & Ariyati, (2020) rasio likuiditas adalah alat yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pendapat lain dari Nafiudin, (2019) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Rasio ini menunjukkan perbandingan jumlah utang lancar dan aktiva lancar secara keseluruhan. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Kasmir, (2019) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen (kewajiban) sesaat. Pendapat lain dari Prastowo dalam Putra, (2020) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan keahlian industri dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Rasio likuiditas atau rasio modal kerja bertujuan mengukur keahlian industri dalam penuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio lancar (Current Ratio)

Menurut Kasmir, (2019) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan margin of safety suatu perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Menurut Kasmir, (2019) rasio cepat atau quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Rasio Kas (Cash Ratio)

Menurut Kasmir, (2019) rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dengan ketersediaan dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank yang (dapat ditarik setiap saat). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas:

METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut Kasmir, (2019) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan margin of safety suatu perusahaan.

$$Rasio\ Lancar = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}\ x\ 100\ \%$$

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Menurut Kasmir, (2019) rasio cepat atau quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

$$Rasio\ Cepat = \frac{Aset\ Lancar - Persediaan}{Utang\ Lancar}\ x\ 100\ \%$$

Rasio Kas (Cash Ratio)

Menurut Kasmir, (2019) rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dengan ketersediaan dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank yang (dapat ditarik setiap saat).

$$Rasio\ Kas = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{Utang\ Lancar}\ x\ 100\ \%$$

Standar Industri

Menurut Kasmir, (2019) pengukuran rasio likuiditas dapat dilihat kondisi dan posisi perusahaan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Standar Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	*Current Ratio*	2 kali
2	*Quick Ratio*	1,5 kali
3	*Cash Ratio*	50%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan pada Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk, periode 2020 sampai dengan 2023 tersebut dapat dilakukan analisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang atau tanggung jawab jangka pendek. Dengan menggunakan Metode analisis yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas adalah sebagaiberikut:

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio, Cash Ratio, dan Quick Ratio PT. Kimia Farma Tbk, periode 2020-2023

Tahun	2020	2021	2022	2023	Standar Industri	Kriteria
Current Ratio	89,7%	105,5%	105,8%	62,5%	2 kali	Tidak Likuid
Quick Ratio	53,5%	60,4%	66,3%	36,1%	1,5 kali	Tidak Likuid
Cash Ratio	18,4%	12,5%	26,8%	8,8%	50%	Tidak Likuid

Sumber : Data diolah (2024)

Setelah perhitungan analisis rasio likuiditas dilakukan, maka berikut adalah hasil dari perhitungan analisis rasio likuiditas pada PT. Kimia Farma Tbk pada periode 2020-2023.

1. Rasio Lancar (Current Ratio)
   Meskipun tidak ada standar khusus untuk menentukan rasio lancar yang ideal, rasio sekitar 200% sudah dianggap ideal berdasarkan prinsip kehati- hatian. Semakin tinggi rasio lancar, semakin baik kinerja keuangan disuatu perusahaan.
   Pada tahun 2020-2021 rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 15,8% selisih dari 89,7% - 105,5%, kemudian pada tahun 2021-2022 rasio lancar kembali mengalami peningkatan sebesar 0,3% dari selisih 105,5% – 105,8%, selanjutnya pada tahun 2022-2023 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 43,3% dari selisih 105,8%-62,5%. Hal tersebut menunjukan bahwa pembayaran utang jangka pendek dengan mengggunakan aset lancar belum sepenuhnya dapat dibayarkan karena jumlah aset lancar lebih sedikit dibandingkan dengan utang jangka pendek. Selanjutnya jumlah aset lancar yang lebih sedikit dibandingkan dengan utang jangka pendek mengakibatkan PT. Kimia Farma Tbk kesulitan membayar utang jangka pendek jika sewaktu-waktu ditagih oleh kreditur dengan standar industri yaitu 2 kali (200%). Jadi, berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk tidak likuid diukur dengan rasio lancar. Artinya hipotesis tidak diterima.
2. Rasio Cepat (Quick Ratio)
   Rasio cepat dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai Persediaan disuatu perusahaan. Berikut ini disajikan data rasio cepat PT. Kimia Farma Tbk selama tiga tahun terakhir dari 2020-2023.
   Pada tahun 2020-2021 rasio cepat mengalami peningkatan sebesar 0,07% dari selisih 53,5% - 60,4%. Kemudian pada tahun 2021-2022 rasio cepat kembali mengalami peningkatan sebesar 5,9% dari selisih 60,4% - 66,3%, selanjutnya pada tahun 2022-2023 rasio cepat mengalami penurunan sebesar 30,1% dari selisih 66,3%-36,2%. Standar industri rasio cepat yang telah ditetapkan adalah 1,5 kali (150%), namun berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat yang telah dilakukan nilai yang diperoleh belum mencapai standar indutri, sehingga hasil penelitian rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk tidak likuid. Artinya hipotesis tidak diterima.
3. Rasio Kas (Cash Ratio)
   Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset lancarnya. Berikut adalah data rasio kas PT. Kimia Farma Tbk selama tiga tahun terakhir dari 2020-2023.

Standar industri rasio kas yang telah ditetapkan adalah 50%, jika semakin mendekati standar industri maka kinerja keuangan di suatu perusahaan akan semakin baik. Pada tahun 2020-2021 rasio kas mengalami penurunan sebesar 5,9% yang diperoleh dari hasil pengurangan 18,4% - 12,5%. Penurunan yang terjadi cukup rendah dan berada dibawah standar industri rasio kas. Kemudian pada tahun 2021-2022 rasio kas mengalami kenaikan sebesar 14,3% diperoleh dari selisih 12,5% - 26,8%, selanjutnya pada tahun 2022-2023 rasio kas mengalami penurunan sebesar 18% selisih dari 26,8%-8,8%. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya tingkat ketersediaan kas mampu membayar semua utang jangka pendek yang ada diperusahaan karena belum mencapai standar industri rasio kas. Berdasarkan hasil penelitian likuiditas keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk tidak likuid diukur dengan rasio kas. Artinya hipotesis tidak diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang ada pada pembahasn sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis rasio likuiditas dengan menggunakan analisis Current ratio, Quick ratio, dan Cash ratio pada PT. Kimia Farma Tbk Selama periode 2020-2023 adalah sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR) yang dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk dapat dikatakan cukup likuid dan progresif, ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah laba tiap tahunnya. Nilai Current ratio yang paling tinggi pada tahun 2022 sebesar 105,8%, sedangkan nilai paling rendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 62,5%.
2. Quick ratio (QR) yang dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk periode 2020-2023 dapat dikatakan cukup likuid dan progresif dalam membayar utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Nilai Quick ratio tertinggi diperoleh pada tahun 2022 sebesar 66,3% dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2023 sebesar 36,1%.
3. Cash ratio (CAR) pada PT. Kimia Farma Tbk periode 2020-2023 dapat dikatakan cukup likuid dan progresif, dilihat dari kenaikan laba tiap tahunnya. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjamin pemenuhan utang lancarnya dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki. Nilai Cash ratio yang tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 26,8% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 8,8%.

B. Saran

Berdasar kesimpulan yang telah diperoleh dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
   a. Untuk meningkatkan Current ratio maka PT. Kimia Farma Tbk diharapkan dapat meningkatan aset lancar dengan cara menerapkan kebijakan penagihan piutang, dan menggunakan layanan penagihan pihak ketiga jika perlu, serta meningkatkan strategi pemasaran dan penjualan untuk meningkatkan pendapatan.
   b. Untuk meningkatkan Quick ratio maka PT. Kimia Farma Tbk diharapkan dapat meningkatan aset lancar dan mengurangi persediaan dengan melakukan analisis persediaan secara berkala untuk mengidentifikasi produk yang berlebihan.
   c. Untuk meningkatkan Cash ratio maka PT. Kimia Farma Tbk diharapkan dapat meningkatkan kas dengan menambah penerimaan kas dan mengurangi pengeluaran kas, kemudian meningkatkan setara kas dengan menerapkan investasi dalam instrumen keuangan jangka pendek serta menjaga rekening giro yang menganggur agar dapat meningkatkan likuiditas dan memenuhi utang lancarnya.
2. Bagi Penilitian Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis Current ratio dengan periode waktu yang lebih lama. Hal ini dapat memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam Current ratio.
b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis Quick ratio dengan membandingkan Quick ratio yang ada di Indonesia dan di mancanegara. Hal ini dapat memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.
c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis Cash ratio dengan meneliti dampak pengungkapan Cash ratio dalam pasar saham. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah investor menggunakan Cash ratio untuk menilai risiko dan nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, N. H., Kurniawan, A. W., Sahabuddin, R., & Amin, A. M. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik yang Terdaftar di BEI. SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi, 2(1), 77-84.

Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 2(3), 401-413.

Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketujuh, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Gula, V. E., & Yuneti, K. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019–2021). Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset, 1(4), 102-118.

Hery, (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan, Edisi Pertama, Yogyakarta.

Kardoko. 2020. Revolusi Industri Farmasi Di Tengah Pandemi Covid-19, https://ekonomi.bisnis.com/read/20201022/257/1308478/revolusi- industri-farmasi-di-tengah-pandemi-covid-19, diakses pada 3 Juli 2021.

Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan, Ed. Revisi, Edisi Kesebelas, Depok.

Magfira, A. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Analisis Laporan Keuangan, 41-73.

Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017-2018. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 15(2), 55-61.

Nafiudin, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Mayora Indah Tbk.

Nawa, A. R. R. (2023). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Campina Ice Cream Industry Tbk Periode Tahun 2018-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Nuraisa, (2023). Analisis Likuiditas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Periode 2016-2020

Putra, A. F. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT X.

Qomariyah, S. N., & Citradewi, A. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. Journal of Islamic Accounting Competency, 2(2), 1-13.

Revita, M. D. E., & Ariyati, I. (2020). Analisis Likuiditas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Dalam Zahir Accounting Versi 5.1. Jurnal Moneter, 7(1).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Syah, A., Imam, M. A., Putri, P., Asaff, R., & Gaffar, A. N. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Siantar Top Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness, 4(1), 1-17.

Thian, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan.

Qomariyah, S. N., & Citradewi, A. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. Journal of Islamic Accounting Competency, 2(2), 1-13.

Wijayanti, E. (2020). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2014-2019. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2(2), 272-284.